

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DI MTSN 1 KEPULAUAN SULA"

Naim Bay

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara

*Corresponding Email : naimbay1974@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif guna meningkatkan kemampuan menulis siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas, studi ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan total 30 siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Strategi inovatif yang diterapkan meliputi project-based learning, pembelajaran kooperatif, integrasi teknologi digital, dan pendekatan proses menulis. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, dengan nilai rata-rata meningkat sebesar 28% dari pre-test hingga akhir siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dengan 85% siswa menunjukkan keterlibatan aktif pada siklus II. Tantangan utama yang dihadapi meliputi manajemen waktu dan perbedaan kemampuan siswa, yang diatasi melalui perencanaan yang lebih matang dan penerapan scaffolding yang intensif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran inovatif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa dan memberikan implikasi penting untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Kata kunci: strategi pembelajaran inovatif, kemampuan menulis bahasa Arab, penelitian tindakan kelas

A B S T R A C T

This research aims to develop and implement innovative Arabic language learning strategies to improve students' writing skills at MTsN 1 Kepulauan Sula. Using a classroom action research method, this study was conducted in two cycles with a total of 30 eighth-grade students as research subjects. The innovative strategies applied include project-based learning, cooperative learning, digital technology integration, and the writing process approach. Data were collected through writing tests, observations, interviews, and documentation. The results show a significant improvement in students' writing ability, with an average score increase of 28% from pre-test to the end of cycle II. The percentage of learning mastery also increased from 60% in cycle I to 83% in cycle II. Additionally, there was an increase in student motivation and active participation in learning, with 85% of students showing active engagement in cycle II. The main challenges faced include time management and differences in student abilities, which were addressed through more thorough planning and intensive scaffolding application. This study concludes that innovative learning strategies are effective in improving students' Arabic writing skills and provide important implications for developing Arabic language learning at the madrasah tsanawiyah level.

Keywords: innovative learning strategies, Arabic writing skills, classroom action research

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di madrasah-madrasah. Sebagai bahasa Al-Qur'an, hadits, dan literatur Islam klasik, penguasaan bahasa Arab dianggap kunci untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Selain itu, dalam konteks global, bahasa Arab juga semakin diperlukan untuk komunikasi internasional, diplomasi, dan berbagai kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di madrasah perlu terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Arab yang memadai(Adiyana Adam, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan menulis (maharah al-kitabah). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan berbagai unsur kebahasaan seperti kosakata, tata bahasa, ejaan, dan kemampuan mengungkapkan ide secara tertulis. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya latihan menulis, serta kurangnya motivasi siswa.(Utari Zakiah Nur, Sachnaz Muthmainnah Alhadar, Adiyana Adam, 2023)

Di MTsN 1 Kepulauan Sula, sebagai salah satu madrasah tsanawiyah negeri di wilayah Indonesia bagian timur, pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab di madrasah tersebut, ditemukan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa masih jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana, apalagi menulis paragraf atau karangan pendek dalam bahasa Arab. Hal ini tentu menjadi permasalahan serius yang perlu segera diatasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa secara efektif. Strategi pembelajaran inovatif yang dimaksud adalah pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran yang baru atau telah dimodifikasi untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran menulis bahasa Arab, strategi inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, memberikan lebih banyak kesempatan praktik menulis, serta memfasilitasi proses menulis yang lebih terarah dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek menulis, di madrasah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah atau sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah berlangsung sejak lama, sejalan dengan masuknya Islam ke Nusantara. Namun, dalam perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal, termasuk madrasah, masih menghadapi

berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan produktif bahasa, terutama menulis.(Adiyana Adam, 2023)

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa asing. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas unsur-unsur yang terlibat dalam proses menulis, seperti penguasaan kosakata, tata bahasa, ejaan, dan kemampuan mengorganisasi ide. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, kesulitan ini semakin bertambah karena perbedaan yang signifikan antara sistem bahasa Arab dan bahasa Indonesia, baik dari segi ortografi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.

Di MTsN 1 Kepulauan Sula, sebagai salah satu madrasah tsanawiyah negeri di wilayah Indonesia timur, pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab di madrasah tersebut, ditemukan beberapa permasalahan terkait pembelajaran menulis bahasa Arab, antara lain: 1)Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis bahasa Arab. Banyak siswa yang menganggap menulis bahasa Arab sebagai tugas yang sulit dan membosankan. 2)Kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa Arab yang memadai, sehingga siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar. 3)Minimnya latihan menulis yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada aspek membaca dan tata bahasa. 4)Metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. 5)Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mendukung pembelajaran menulis bahasa Arab. 6) kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara terstruktur dalam bahasa Arab.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek menulis, ditemukan bahwa lebih dari 60% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini tentu menjadi keprihatinan mengingat pentingnya kemampuan menulis dalam penguasaan bahasa Arab secara komprehensif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa secara efektif. Strategi pembelajaran inovatif yang dimaksud adalah pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran yang baru atau telah dimodifikasi untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar.(Muslimah , Adam, Adiyana et al., 2024) Dalam konteks pembelajaran menulis bahasa Arab, strategi inovatif ini diharapkan dapat: 1)Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar menulis bahasa Arab. 2)Memberikan lebih banyak kesempatan praktik menulis bagi siswa. 3)Memfasilitasi proses menulis yang lebih terarah dan sistematis. 4)Mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik. 5)Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menulis. 6)Menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Beberapa strategi pembelajaran inovatif yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa antara lain: 1)Pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning): Siswa dilibatkan dalam proyek penulisan yang

bermakna dan kontekstual, seperti membuat majalah dinding berbahasa Arab atau menulis surat untuk pen pal Arab. 2) Pembelajaran kooperatif: Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam proses menulis, mulai dari brainstorming ide hingga mengedit tulisan. 3) Penggunaan teknologi digital: Memanfaatkan aplikasi atau platform digital untuk memfasilitasi proses menulis, seperti blog berbahasa Arab atau penggunaan tools penulisan kolaboratif online. 4) Teknik menulis kreatif: Menggunakan berbagai teknik menulis kreatif seperti mind mapping, freewriting, atau story cubes untuk membantu siswa mengembangkan ide tulisan. 5) Pendekatan proses menulis: Menerapkan tahapan-tahapan proses menulis (prewriting, drafting, revising, editing, publishing) secara sistematis untuk membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik. 6) Integrasi keterampilan bahasa: Mengintegrasikan keterampilan menulis dengan keterampilan bahasa lainnya (menyimak, berbicara, membaca) dalam aktivitas pembelajaran yang holistik. 7) Pembelajaran berbasis genre: Memperkenalkan dan melatih siswa menulis berbagai jenis teks dalam bahasa Arab, seperti narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

Penerapan strategi pembelajaran inovatif ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran menulis bahasa Arab di MTsN 1 Kepulauan Sula. Namun, pemilihan dan penerapan strategi tersebut perlu dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kondisi lingkungan belajar, serta ketersediaan sumber daya di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek menulis, di madrasah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah atau sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Signifikansi penelitian ini terletak pada beberapa aspek: Kontribusi teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di tingkat madrasah tsanawiyah. Kontribusi praktis: Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru bahasa Arab dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pengembangan kurikulum: Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah, khususnya dalam aspek pembelajaran menulis. Peningkatan kualitas pendidikan: Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di Indonesia, khususnya di wilayah Indonesia timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK dipilih karena sesuai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses

dan hasil pembelajaran. Dalam konteks ini, PTK digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

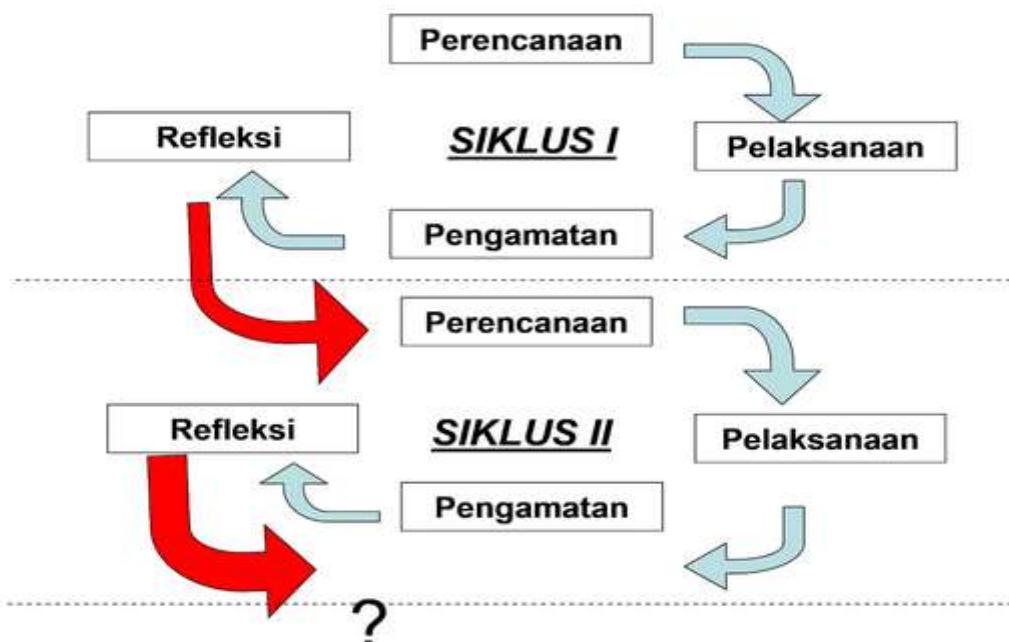
Penelitian ini mengadopsi model PTK dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula tahun ajaran 2023/2024. Kelas IX A dipilih karena dianggap telah memiliki dasar bahasa Arab yang cukup namun masih memerlukan peningkatan dalam kemampuan menulis.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara Tes menulis bahasa Arab akan diberikan pada awal penelitian (pre-test), akhir siklus I, dan akhir siklus II (post-test) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif. Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran dan dampaknya. Dokumen-dokumen seperti RPP, hasil kerja siswa, dan foto kegiatan pembelajaran akan dikumpulkan sebagai data pendukung.

Teknik Analisis Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dianggap berhasil jika: a. Minimal 75% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk kemampuan menulis bahasa Arab. b. Terjadi peningkatan rata-rata nilai menulis bahasa Arab siswa minimal 20% dari pre-test ke post-test. c. Minimal 80% siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.



Gambar siklus PTK Kemmis dan McTaggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Hasil Tes Menulis Setelah penerapan strategi pembelajaran inovatif pada siklus I, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai rata-rata kelas: 68,5
- Persentase ketuntasan: 60% (18 dari 30 siswa mencapai KKM)
- Peningkatan dari pre-test: 15%

b. Hasil Observasi

- Aktivitas siswa: 70% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran
- Penerapan strategi: Guru berhasil menerapkan project-based learning dan pembelajaran kooperatif, namun masih ada beberapa kendala dalam manajemen waktu

c. Hasil Wawancara

- Siswa merasa lebih tertarik dengan metode pembelajaran baru
- Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan

2. Siklus II

a. Hasil Tes Menulis Setelah perbaikan dan penerapan strategi pada siklus II, diperoleh hasil:

- Nilai rata-rata kelas: 78,2
- Persentase ketuntasan: 83% (25 dari 30 siswa mencapai KKM)
- Peningkatan dari pre-test: 28%

b. Hasil Observasi

- Aktivitas siswa: 85% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran
- Penerapan strategi: Guru berhasil mengintegrasikan teknologi digital dan teknik menulis kreatif dengan lebih baik

c. Hasil Wawancara

- Siswa merasa lebih percaya diri dalam menulis bahasa Arab
- Guru merasa strategi inovatif membantu meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Dari pre-test hingga akhir siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 28%, melebihi target yang ditetapkan yaitu 20%. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor: a. Penerapan project-based learning: Strategi ini memberikan konteks yang bermakna bagi siswa untuk menulis, sehingga meningkatkan motivasi dan relevansi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Al-Khuli (2010) yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dalam pengajaran bahasa Arab. b. Pembelajaran kooperatif: Kerja kelompok memungkinkan siswa untuk saling membantu dan belajar dari teman sebaya. Proses ini mendukung teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, di mana interaksi sosial memfasilitasi pembelajaran (Richards & Renandya, 2002). c. Integrasi teknologi digital: Penggunaan blog dan tools penulisan

kolaboratif online meningkatkan minat siswa dan memberikan platform yang lebih interaktif untuk menulis. Ini sesuai dengan pendapat Syaiful Mustofa (2011) tentang pentingnya inovasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. d. Pendekatan proses menulis: Penerapan tahapan menulis yang sistematis membantu siswa mengorganisir pikiran mereka dan menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur. Pendekatan ini mendukung teori Flower dan Hayes tentang proses kognitif dalam menulis (Brown, 2007).

Hasil Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor: a. Variasi aktivitas pembelajaran: Penggunaan berbagai teknik seperti mind mapping dan story cubes membuat pembelajaran lebih menarik dan mengurangi kebosanan. Ini sejalan dengan prinsip variasi dalam pengajaran yang dikemukakan oleh Nunan (1991). b. Umpam balik konstruktif: Pemberian umpan balik yang spesifik dan membangun selama proses menulis meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini mendukung teori Krashen tentang filter afektif dalam pembelajaran bahasa (Efendi, 2005). c. Relevansi materi: Penggunaan topik-topik yang dekat dengan kehidupan siswa meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk menulis. Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel (Hermawan, 2018).

Meskipun secara keseluruhan strategi pembelajaran inovatif berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa, beberapa tantangan muncul selama penelitian:a. Manajemen waktu: Pada siklus I, guru mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap tahap pembelajaran. Hal ini diatasi pada siklus II dengan perencanaan yang lebih matang dan pemberian instruksi yang lebih jelas.b. Perbedaan kemampuan siswa: Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan. Ini diatasi dengan penerapan scaffolding yang lebih intensif dan pemberian contoh-contoh konkret. c. Keterbatasan sumber daya teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital. Solusinya adalah dengan menerapkan sistem rotasi dan pembelajaran kolaboratif untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis: a. Pentingnya pendekatan eklektik: Kombinasi berbagai strategi inovatif terbukti lebih efektif daripada mengandalkan satu metode saja. Ini mendukung pandangan Wahab (2015) tentang pembelajaran bahasa Arab di era posmetode. b. Peran guru sebagai fasilitator: Dalam penerapan strategi inovatif, guru perlu beralih dari peran tradisional sebagai sumber pengetahuan menjadi fasilitator pembelajaran. Ini sejalan dengan prinsip student-centered learning yang dikemukakan oleh Tomlinson (2011). c. Integrasi keterampilan bahasa: Meskipun fokus pada keterampilan menulis, penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung pendekatan pembelajaran bahasa yang holistik (Zulhannan, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mendemonstrasikan efektivitas strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif (nilai tes), tetapi juga pada aspek afektif (motivasi dan partisipasi). Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, hasil penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi ini dalam jangka waktu yang lebih panjang dan pada kelompok siswa yang lebih beragam. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dengan budaya lokal Kepulauan Sula juga dapat menjadi fokus penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Al-Khresheh, M. H. (2016). A review study of error analysis theory. *International Journal of Humanities and Social Science Research*, 2, 49-59.
- Al-Khuli, M. A. (2010). Strategi pembelajaran bahasa Arab. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H. D. (2007). Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (3rd ed.). White Plains, NY: Pearson Education.
- Burns, A. (2010). Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dörnyei, Z. (2007). Research methods in applied linguistics: Quantitative, qualitative, and mixed methodologies. Oxford: Oxford University Press.
- Efendi, A. F. (2005). Metodologi pengajaran bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Emzir. (2017). Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif. Depok: Rajawali Pers.
- Hermawan, A. (2018). Metodologi pembelajaran bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hyland, K. (2019). Second language writing (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Ismail, S. A. A. (2011). Exploring students' perceptions of ESL writing. *English Language Teaching*, 4(2), 73-83.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The action research planner: Doing critical participatory action research. Singapore: Springer.
- Krashen, S. D. (1982). Principles and practice in second language acquisition. Oxford: Pergamon Press.

- Kunandar. (2011). Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lee, I. (2017). Classroom writing assessment and feedback in L2 school contexts. Singapore: Springer.
- Manchón, R. M. (Ed.). (2011). Learning-to-write and writing-to-learn in an additional language. Amsterdam: John Benjamins.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Muslimah , Adam, Adiyana, A., Ikram, R., & Thalib, A. (2024). PEMBIMBING AKADEMIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN TERNATE. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 03(1), 9–15.
- Nunan, D. (1991). Language teaching methodology: A textbook for teachers. New York: Prentice Hall.
- Richards, J. C. (2015). Key issues in language teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Mustofa. (2011). Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif. Malang: UIN-Maliki Press.
- Tomlinson, B. (Ed.). (2011). Materials development in language teaching (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Utari Zakiah Nur, Sachnaz Muthmainnah Alhadar, Adiyana Adam, S. A. S. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.10>
- Wahab, M. A. (2015). Pembelajaran bahasa Arab di era posmetode. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaran, 2(1), 59-74.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Zulhannan. (2014). Teknik pembelajaran bahasa Arab interaktif. Jakarta: Rajawali Pers.
- .